



Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise Tanah Bumbu Periode Tahun 2018-2022

Ayu Niken Faizati^{1*}, Sri Bulkia², Noorlaily Maulida³, Sanusi⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammadiyah
Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

Jalan Adhyaksa, No. 2 Kayu Tangi Banjarmasin

Koresponden Penulis : ayunikenfaizati05@gmail.com

Abstract Several studies on hospital financial performance show that financial success is an important metric for measuring the performance of private hospitals during the COVID-19 pandemic. Analyzing hospital financial reports can be done to evaluate financial performance. Financial ratio analysis was chosen as a method for assessing financial performance because of the diversity of aspects that can be measured, such as liquidity, profitability, profitability and operational activities. Through this analysis, it will be possible to understand how the financial performance of Paradise Mother and Child Hospital has changed during the 2018-2022 period, including in the context of the pandemic. Thus, this study is expected to provide valuable insights for hospital management and other stakeholders in facing future challenges. The results of the study show: (1) In terms of Liquidity Ratio (Current Ratio and Quick Ratio), RSIA Paradise's liquidity performance declined significantly in the 2018-2020 period, with the lowest point in 2020 due to the COVID-19 pandemic. Although there was a recovery in 2021 and 2022. (2) Based on the solvency ratio, RSIA Paradise shows that the company experienced an increase in dependence on debt during the 2018-2020 period, with a significant increase in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. (3) Based on the performance of RSIA Paradise activities, it shows that the efficiency of the use of fixed assets and total assets fluctuated during the 2018-2022 period. (4) Based on the profitability performance ratio, RSIA Paradise showed significant fluctuations during the 2018-2022 period.

Keywords: Analysis, Financial Ratios, Financial Performance

Abstrak Sejumlah penelitian mengenai kinerja keuangan rumah sakit menunjukkan bahwa keberhasilan finansial merupakan metrik penting untuk mengukur kinerja rumah sakit swasta pada masa pandemi COVID-19. Menganalisis laporan keuangan rumah sakit dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan dipilih sebagai metode penilaian kinerja keuangan karena keberagaman aspek yang dapat diukur, seperti likuiditas, profitabilitas, rentabilitas dan aktivitas operasional. Melalui analisis ini, akan memungkinkan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise telah berubah selama periode 2018-2022, termasuk dalam konteks pandemi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen rumah sakit dan pemangku kepentingan lainnya dalam menghadapi tantangan masa depan. Hasil Penelitian menunjukkan : (1) Secara Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), kinerja likuiditas RSIA Paradise menurun signifikan pada periode 2018-2020, dengan titik terendah pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Meskipun ada pemulihan pada tahun 2021 dan 2022. (2) Berdasarkan rasio solvabilitas RSIA Paradise menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan ketergantungan pada utang selama periode 2018-2020, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. (3) Berdasarkan kinerja aktivitas RSIA Paradise menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset tetap dan total aset mengalami fluktuasi selama periode 2018- 2022. (4) Berdasarkan rasio kinerja profitabilitas RSIA Paradise menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode 2018-2022.

Kata Kunci: Analisis, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem kesehatan di banyak negara, termasuk layanan kesehatan, misalnya saja rumah sakit. Rumah sakit dalam sistem kesehatan memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan jangka panjang kepada orang-orang dalam kondisi akut atau kompleks (Organisasi Kesehatan Dunia,

2022). Pada masa pandemi, sektor kesehatan secara keseluruhan menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi Covid-19 tidak hanya memengaruhi aspek kesehatan masyarakat, tetapi juga berdampak besar pada aspek keuangan, termasuk pada rumah sakit. Pembatasan sosial, peningkatan biaya operasional, serta peningkatan permintaan layanan kesehatan darurat merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan rumah sakit. Rumah sakit ibu dan anak menjadi fokus karena peran vitalnya dalam menyediakan layanan kesehatan bagi ibu hamil, bayi, dan anak-anak. Di tengah pandemi, rumah sakit semacam itu mungkin mengalami tantangan tambahan, seperti peningkatan permintaan layanan maternal dan pediatrik, sementara harus mengatasi kendala operasional yang disebabkan oleh situasi pandemi. Sejumlah penelitian mengenai kinerja keuangan rumah sakit menunjukkan bahwa keberhasilan finansial merupakan metrik penting untuk mengukur kinerja rumah sakit swasta pada masa pandemi COVID-19.

Menganalisis laporan keuangan rumah sakit dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan dipilih sebagai metode penilaian kinerja keuangan karena keberagaman aspek yang dapat diukur, seperti likuiditas, profitabilitas, rentabilitas dan aktivitas operasional. Melalui analisis ini, akan memungkinkan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise telah berubah selama periode 2018-2022, termasuk dalam konteks pandemi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen rumah sakit dan pemangku kepentingan lainnya dalam menghadapi tantangan masa depan.

Beberapa penelitian terkait analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya. Sidiq, dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Rumah Sakit UNS”. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio Likuiditas RS menunjukkan kemampuan RS mampu memenuhi kewajiban lancarnya, namun terdapat penurunan dlm rasio aktivitas dan solvabilitasnya. Selanjutnya, Nafi Atul, dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio keuangan untuk Mengukur kinerja keuangan perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kurang stabil. Kemudian, Amalia, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 (Studi kasus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI)”. Hasilnya menunjukkan bahwa Current Ratio dan PER tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. DAR, TATO, NPM terdapat perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid 19.

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa masih

terdapat keragaman hasil penelitian yang disebabkan oleh perbedaan tempat penelitian. Penelitian ini berusaha untuk melengkapi kesenjangan hasil penelitian dengan melakukan analisis rasio keuangan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan RSIA Paradise berdasarkan Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan RSIA Paradise berdasarkan Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Total Debt to Assets Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*, untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan RSIA Paradise berdasarkan Rasio Activity ditinjau dari *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*, dan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan RSIA Paradise berdasarkan Rasio Rentabilitas ditinjau dari *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut David Wijaya (2017:13) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis karena di dalam laporan keuangan itu memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak penggunanya. Laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku, mudah dibaca dan di mengerti. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sangatlah penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Menurut Rini Adriani (2012:34) di dalam bukunya manajemen keuangan “konsep dasar dan penerapannya” mengatakan laporan keuangan adalah hasil akhir suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2017:7) dalam pengetian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Menurut Sutrisno dalam bukunya manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi (2012:9), laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

Rasio keuangan yang dihitung dan diinterpretasikan secara tepat akan dapat menunjukkan aspek-aspek mana yang perlu dievaluasi dan dianalisis lebih lanjut. Rasio keuangan yang dihitung dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dikaitkan

dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Melalui penilaian dari analisis rasio keuangan maka pihak yang berkepentingan dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan.

Menurut Sugiono (2009:64) yang di maksudkan dengan analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar unsur-unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Rasio keuangan adalah; “suatu penganalisaan rasio keuangan ada beberapa cara, diantaranya:

- Analisis horisontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.
- Analisis vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau standar industri untuk waktu yang sama.

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapa, prestasi yang dipertahankan, kemampuan kerja. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggungjawab dalam organisasi untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan. Kinerja (performance) secara keseluruhan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Sementara Ikatan Akuntansi Indonesia (1999) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan yang menyangkut posisi keuangan serta perubahan terhadap posisi keuangan tersebut. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba. Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah gambaran atau penilaian kondisi atau prestasi yang didapat oleh perusahaan khususnya aspek keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kemampuan kerja manajemen dan karyawan dalam mengelola laba yang diperoleh selama perusahaan tersebut berkembang sehingga menjadi tolak ukur dalam memperoleh informasi tentang posisi keuangan dalam perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Untuk mengetahui tingkat kesehatan kinerja keuangan pada Bank Mandiri, maka tatacara penilaian menurut keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada tahun 2018-2020 di rumah sakit ibu dan anak Paradise sesuai standar rasio yang dibuat oleh rumah sakit ibu dan anak Paradise.

Pengukuran rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut.

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

- **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Terdapat beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, antara lain:

- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise periode 2018 sampai dengan 2022 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Hasil Perhitungan *Current Ratio* RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Current Ratio</i>		Hasil	CR (%)
	Aset Lancar	Utang Lancar		
2018	62.793.765.457	44.281.049.800	1,42	142%
2019	61.463.036.053	46.611.631.369	1,32	132%
2020	40.036.086.111	48.125.046.818	0,83	83%
2021	44.206.165.528	47.468.498.268	0,93	93%
2022	35.425.708.253	32.215.348.095	1,10	110%

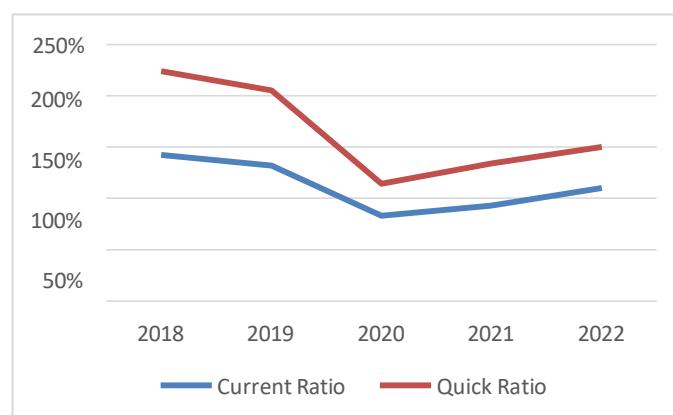
Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Tabel 2. Rekap Hasil Perhitungan *Quick Ratio* RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Quick Ratio</i>		Hasil	QR (%)
	Aset Lancar - Persediaan	Utang Lancar		
2018	36.301.259.759	44.281.049.800	0,82	82%
2019	34.151.174.509	46.611.631.369	0,73	73%
2020	14.725.414.651	48.125.046.818	0,31	31%
2021	19.488.442.080	47.468.498.268	0,41	41%
2022	13.038.792.907	32.215.348.095	0,40	40%

Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Apabila disajikan dalam bentuk grafik maka terlihat seperti Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Rasio Likuiditas RSIA Paradise 2018-2022

Kinerja keuangan Rumah sakit Ibu dan Anak Paradise dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan tetapi masih

menunjukkan likuiditas yang baik krn disaat pandemi COVID-19 ini muncul stock persediaan baik itu obat dan bahan medis habispakai (BMHP) dan Alkes yang lainnya masih normal dan belum ada permintaan yg melonjak. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis dan signifikan yang menandakan bahwa Rumah sakit Ibu dan Anak Paradise mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena pandemi COVID-19 makin menyebar tak terkendali pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang otomatis menyebabkan penurunan jumlah pasien, terutama untuk prosedur elektif atau pemeriksaan rawat jalan (Poliklinik), dan meningkatnya biaya operasional dengan adanya biaya tambahan untuk peralatan perlindungan diri (APD), Pengujian Covid-19 (Swab dan PCR) dimana Rumah Sakit Ibu dan anak Paradise sebagai Rumah sakit swasta jadi tidak mendapat subsidi pemerintah untuk itu serta perlengkapan medis yang meningkat yang mengurangi kas dan setara kas yang tersedia dan otomatis juga mengurangi pendapatan rumah sakit secara signifikan.

Pada tahun 2021, current rasio dan quick rasio mengalami kenaikan meskipun masih di bawah standar ideal sekitar 100%. karna adanya pemulihan ekonomi dan peningkatan jumlah pasien setelah penurunan pandemi membantu meningkatkan pendapatan serta Upaya rumah sakit untuk mengelola aset lancar lebih efisien dan mengurangi beban operasional membantu memperbaiki likuiditas. Pada tahun 2022, current rasio dan quick ratio kembali menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kondisi likuiditas perusahaan. Walau Quick Ratio masih menunjukkan penurunan tetapi berada di bawah 1 hingga tahun 2022. Karna beban operasional yang masih tinggi meskipun ada perbaikan, rumah sakit mungkin masih menyimpan persediaan medis yang besar dan adanya keterlambatan pembayaran dari pasien dan perusahaan asuransi masih menjadi masalah, dan mengurangi aset likuid. Selanjutnya, perhitungan rasio Solvabilitas dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekap Hasil Perhitungan *Total Debt to Assets Ratio* RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Total Debt to Assets Ratio</i>		Hasil	DAR (%)
	Total Utang	Total Aktiva		
2018	73.083.165.096	206.698.847.086	0,35	35%
2019	76.929.647.470	210.917.190.904	0,36	36%
2020	108.089.852.834	223.126.633.846	0,48	48%
2021	105.030.216.708	221.564.514.181	0,47	47%
2022	116.684.472.747	236.714.799.145	0,44	44%

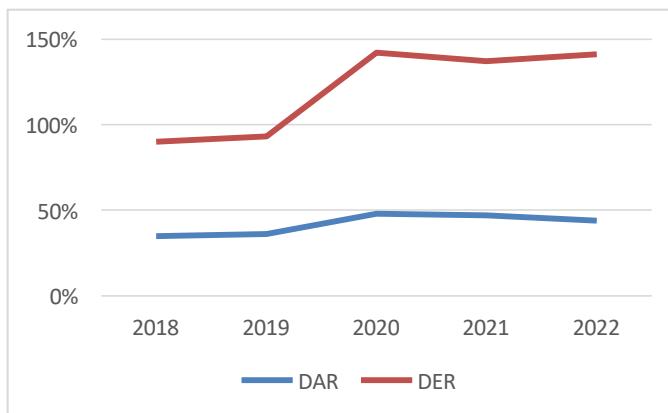
Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Tabel 4. Rekap Hasil Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>		Hasil	DER (%)
	Total Utang	Total Ekuitas		
2018	73.083.165.096	133.615.681.989	0,55	55%
2019	76.929.647.470	133.987.543.434	0,57	57%
2020	108.089.852.834	115.036.781.012	0,94	94%
2021	105.030.216.708	116.534.297.474	0,90	90%
2022	116.684.472.747	120.030.326.398	0,97	97%

Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Apabila disajikan dalam bentuk grafik maka terlihat seperti Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Rasio Solvabilitas RSIA Paradise 2018-2022

Pada tahun 2018, Rasio Utang terhadap Aset (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur pendanaan perusahaan yang cukup sehat, serta menunjukkan keseimbangan yang baik antara utang dan ekuitas perusahaan. Tahun 2019, DAR dan DER stabil dengan sedikit peningkatan tapi tetap dalam batas aman. Namun, pada tahun 2020, DAR dan DER meningkat signifikan mencerminkan ketergantungan yang lebih besar pada

utang sebagai sumber pendanaan dimana dampak Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pendapatan secara signifikan karena penurunan jumlah pasien dan penundaan prosedur elektif maka untuk mengatasi kerugian atau meningkatnya beban operasional Biaya tambahan untuk menangani pandemi, seperti pengadaan peralatan pelindung pribadi (APD) dan pengujian COVID-19, meningkatkan kebutuhan akan pendanaan melalui utang. Tahun 2021, meskipun sedikit menurun DAR dan DER masih tinggi Rumah Sakit mulai mengurangi ketergantungan pada utang, tetapi proporsi utang terhadap aset dan ekuitas masih lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Pada tahun 2022, DAR menurun menunjukkan upaya perusahaan dalam mengurangi tingkat utang. Tapi DER kembali meningkat karna ada perubahan dalam struktur aset dan ekuitas yang mempengaruhi kedua rasio tersebut. Karna

meskipun utang berkurang, perubahan dalam ekuitas (misalnya, karena kerugian yang belum dipulihkan sepenuhnya) dapat menyebabkan DER tetap tinggi. Jika ekuitas menurun lebih cepat dibandingkan pengurangan utang, DER akan tetap meningkat.

Perhitungan rasio aktivitas tampak pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekap Hasil Perhitungan Total Assets Turn Over RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Total Assets Turn Over</i>		Hasil	TATO (%)
	Penjualan	Total Aktiva		
2018	378.736.608.503	206.698.847.086	1,83	183%
2019	398.670.114.213	210.917.190.904	1,89	189%
2020	345.840.597.784	223.126.633.846	1,55	155%
2021	341.881.124.379	221.564.514.181	1,54	154%
2022	393.163.293.036	236.714.799.145	1,66	166%

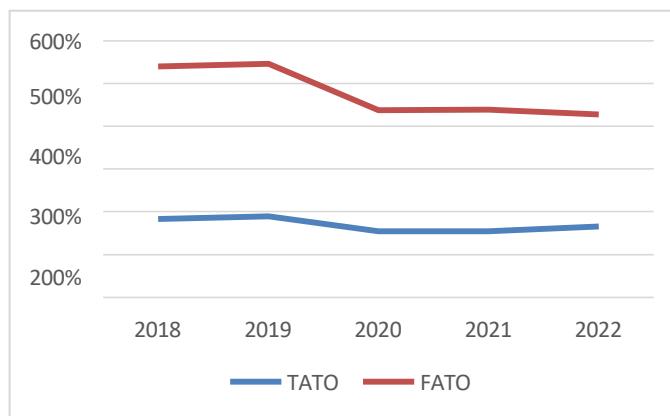
Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Tabel 6. Rekap Hasil Perhitungan Fixed Assets Turn Over RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Fixed Assets Turn Over</i>		FATO (%)	
	Pendapatan	Total Aset Tetap	Hasil	
2018	378.736.608.503	106.120.085.966	3,57	357%
2019	398.670.114.213	111.705.353.648	3,57	357%
2020	345.840.597.784	122.784.639.195	2,82	282%
2021	341.881.124.379	120.442.496.410	2,84	284%
2022	393.163.293.036	150.553.120.513	2,61	261%

Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Apabila disajikan dalam bentuk grafik maka terlihat seperti Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Rasio Aktivitas RSIA Paradise 2018-2022

Pada tahun 2018, Total Assets Turnover (TATO) menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan penjualan sebesar 1,83 kali dari total asetnya, menandakan efisiensi yang tinggi. Tahun 2019, TATO sedikit meningkat menjadi 189%, menunjukkan efisiensi penggunaan aset

yang lebih baik karna awal pandemi animo masyarakat yang memeriksakan kehamilan lebih merasa aman ke rumah sakit paradise karna belum di berlakukan pengujian covid-19 (swab antigen) dan perusahaan menghasilkan penjualan sebesar 1,89 kali dari total asetnya, baru lah pada akhir tahun 2019 utk swab antigen wajib diseluruh rumah sakit. Pada tahun 2020, TATO menurun menjadi 155%, menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset menurun, karena penurunan jumlah pasien dan berlakunya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan mulainya banyak tenaga medis yang ter papar juga membuat pihak manajemen rumah sakit juga membatasi penerimaan pasien walau pasien itu non reaktif tapi memiliki gejala.Tahun 2021, TATO stabil dengan sedikit penurunan menjadi 154%. Efisiensi penggunaan aset tetap rendah, karna masih mencerminkan dampak berkelanjutan dari pandemi terhadap operasi rumah sakit. Pada tahun 2022, TATO meningkat menjadi 166%, menunjukkan peningkatan dalam efisiensi penggunaan aset menunjukkan pemulihan parsial dari dampak pandemi.

Sementara itu, Perputaran Aset Tetap (FATO) pada tahun 2018 sebesar 357% menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan pendapatan sebesar 3,57 kali dari aset tetapnya, menandakan efisiensi yang sangat tinggi. Tahun 2019, FATO tetap stabil di 357%, menunjukkan efisiensi yang tetap tinggi. Pada tahun 2020, FATO menurun signifikan menjadi 282%, menunjukkan bahwa penggunaan aset tetap menjadi kurang efisien. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan jumlah pasien dan pendapatan, yang berdampak pada efisiensi penggunaan aset tetap. Tahun 2021, FATO sedikit meningkat menjadi 284%, namun tetap di bawah level 2018-2019. Pada tahun 2022, FATO menurun lagi menjadi 261%, Penurunan ini bisa disebabkan karna penambahan aset tetap yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang sepadan.

Lebih lanjut, hasil perhitungan rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekap Hasil Perhitungan *Return on Assets* RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Return on Assets</i>		ROA (%)	
	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Hasil	
2018	13.001.345.808	206.698.847.086	0,06	6%
2019	20.002.070.473	210.917.190.904	0,09	9%
2020	9.351.990.937	223.126.633.846	0,04	4%
2021	6.076.982.544	221.564.514.181	0,03	3%
2022	10.027.021.197	236.714.799.145	0,04	4%

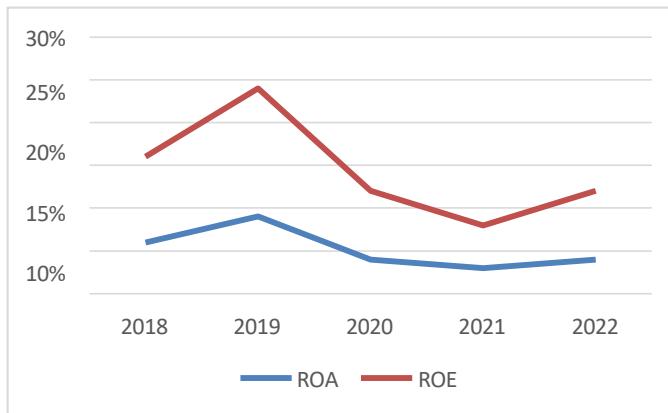
Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Tabel 8. Rekap Hasil Perhitungan *Return on Equity* RSIA Paradise 2018-2022

Periode	<i>Return on Equity</i>		Hasil %)	ROE
	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas		
2018	13.001.345.808	133.615.681.989	0,10	10%
2019	20.002.070.473	133.987.543.434	0,15	15%
2020	9.351.990.937	115.036.781.012	0,08	8%
2021	6.076.982.544	116.534.297.474	0,05	5%
2022	10.027.021.197	120.030.326.398	0,08	8%

Sumber : RSIA Paradise (data diolah kembali tahun 2025)

Apabila disajikan dalam bentuk grafik maka terlihat seperti Gambar 4 berikut:

**Gambar 4. Rasio Profitabilitas RSIA Paradise 2018-2022**

Rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan fluktuasi selama periode 2018- 2022. Pada tahun 2018, *Return on Assets* (ROA) sebesar 6% menunjukkan profitabilitas yang baik, dengan laba bersih sebesar 6% dari total aset. Pada tahun 2019, ROA Efisiensi penggunaan aset meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan dalam profitabilitas perusahaan. Namun, pada tahun 2020, ROA menurun drastis menjadi 4%. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah pasien dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2021, ROA menurun lebih lanjut menjadi 3%, menunjukkan perusahaan terus menghadapi tantangan profitabilitas, meskipun pada tahun 2022, ROA sedikit meningkat menjadi 4%, namun masih di bawah tingkat sebelum pandemi.

Return on Equity (ROE) juga menunjukkan pola serupa, dengan ROE sebesar 10% pada tahun 2018, meningkat signifikan menjadi 15% pada tahun 2019, menunjukkan perusahaan menjadi lebih menguntungkan bagi pemegang saham. Namun, pada tahun 2020, ROE menurun tajam menjadi 8%, dimana profitabilitas perusahaan bagi pemegang saham menurun tajam karena dampak pandemi.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, D. (2022). *Analisis kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021*
- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Arika, W. (2022). *Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020.*
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96.
- Azhar, I., & Syahfahlevi, M. (2021). *Analisis kinerja keuangan pada PT Smartfren Telekom Tbk*, 170–187.
- Desmayanti. (2016). *Analisis kinerja keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk*, 33–38.
- Fitrianto, D. (2021). *Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Putra Perkasa Abadi Kabupaten Tanah Bumbu*, 1–10.
- Harahap. (2017). *Analisis kritis atas laporan keuangan PT Raja Grafindo Persada*.
- Hasanah, N., & Lubis, C. (2023). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*, 56–68.
- Kartini, R. A. (2016). *Analisis kinerja keuangan pada PT Mega Indah Sari Makassar*.
- Maith, H. A. (2016). *Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*.
- Norbaiti. (2017). *Penggunaan rasio dalam analisis rasio keuangan pada CV Bahtera Rachman Agung Tanjung Kabupaten Tabalong*.
- Nur Sidiq, A. H., Luhgiantno, L., & Wahyuningsih, P. (2022). Analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan sebelum dan setelah munculnya pandemi virus Corona (Covid-19) di Rumah Sakit UNS. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*.
- Padli, R. (2016). *Analisis kinerja keuangan pada KUD Fajar Menyingsing Muara Uya Kabupaten Tabalong*.
- Pongoh, M. (2016). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bumi Resource Tbk*.
- Ramadhan, K. D. (2016). *Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT Ricky Kurniawan Kertapersada*, 190–207.
- Rizal, M. (2017). *Analisis kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk*.

- Syam, R. Z. (2021). Analisis rasio laporan keuangan sebagai dasar penelitian kinerja keuangan pada UMKM Irma Sasirangan Banjarmasin.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Setia.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan: Konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiratna, V. S. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Baru Press.